



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

1. Jenis pelarut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakteristik mutu dan rendemen oleoresin yang dihasilkan.
2. Pelarut etanol merupakan pelarut terbaik dalam menghasilkan karakteristik oleoresin yang sesuai dengan ketentuan SNI, yaitu dengan nilai berat jenis 0,8876 gr/ml, dan indeks bias 1,4964.
3. Penambahan massa jahe tidak berpengaruh terhadap nilai rendemen yang dihasilkan. Rendemen tertinggi didapat ketika massa jahe yang digunakan 100 gram, yaitu 11,6630%.
4. Hasil analisis GC-MS oleoresin jahe 100 gram menunjukkan teridentifikasinya komponen gingerol dan shogaol.

V.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, diperlukan adanya pengujian lebih lanjut terkait penentuan karakteristik oleoresin pada bilangan asam dan bilangan ester, kadar minyak dan sisa pelarut, serta adanya variasi pelarut organik lain agar didapatkan oleoresin dengan mutu yang maksimal.